



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Temulawak Varietas Cursina 2

Cursina 2 Curcuma Variety

Inventor : Rudi T. Setiyono, Nur ajiyah,
dan Nurliani Bermawie
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
*Indonesian Spice and Medicinal Crops
Research Institute*

Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 131/PVHIP/2009
IPR Status : Registered No.131/PVHIP/2013



Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxburghii) varietas Cursina 2 merupakan hasil seleksi individu dari populasi asal Sumatera Selatan. Varietas unggul ini memiliki bentuk daun jorong agak lonjong (*oblong elliptic*), jumlah anakan 3-6, panjang daun 57-87 cm, lebar daun 17-21 cm, bagian atas daun berwarna hijau dan bagian bawah daun berwarna hijau muda, jumlah daun rata-rata 8-11 helai per tanaman.

Rimpang berbentuk oval, kulit berwarna coklat muda, daging rimpang berwarna kuning orange, dengan bobot rata-rata 640-1.300 g per rumpun.

Varietas ini memiliki kadar kurkuminoid 4,59%, minyak atsiri 8,49%, xanthorizol 0,8%, pati 53,1%, abu 5,15%, dan serat 2,7-3,3%. Hasil rimpang rata-rata 32 ton per hektar.

Temulawak varietas Cursina 2 beradaptasi baik pada daerah dengan ketinggian 400-800 m dpl dan potensial dikembangkan secara komersial sebagai bahan baku industri minuman kesehatan, jamu, dan fitofarmaka.

The *Cursina 2 curcuma* (*Curcuma xanthorrhiza* Roxburghii) variety, known locally as *temulawak*, was developed through an individual selection of *curcuma* populations from South Sumatera. The improved *curcuma* variety has elliptical shape of leaf, tiller number varied from 3-6, leaf length ranged from 57-87 cm, the width of leaf is 17-21 cm.

The upper leaves are green and the bottom leaves are light green. The average number of leaves per plant is 8-11. The shape of rhizome is oval, light brown skin, the flesh of rhizome is orange in color, with an average weight of 640-1300 g per clump.

